

ABSTRACT

Every organization either public or private certainly have a leader that must be able to direct his or her follower to be a teamwork and reach the goal. The function of a leader to direct the follower is very important because basically the leadership is how to “use” the other people effectively to reach the aim and the goal of organization.

The aim of this research is to describe the leadership effectiveness that used at Badan Perencanaan Pembangunan Kota Surabaya which focus at the readiness of follower that taken from the Situational Leadership Theory which come from Hersey and Blanchard. With the survey research method and explanatory research, the result of this research said that the readiness of follower influential to the leadership effectiveness at Badan Perencanaan Pembangunan Kota Surabaya with contribution at 43,1 % and the similarity $Y = 26,750 - 12,836 X$, also signification at 0,000, therefore this result can be say that there is any significant influence from the readiness of follower to leadership effectiveness and it can be say that the decrement of readiness level of follower will increase the leadership effectiveness.

Keyword : *Readiness of Follower, Leadership Effectiveness*

ABSTRAK

Setiap organisasi baik itu instansi pemerintah maupun instansi swasta tentunya memiliki seorang *leader* yang harus mampu mengarahkan para anggotanya untuk bisa bekerja sama dalam mencapai tujuan organisasi. Peran seorang pemimpin dalam mengatur bawahannya sangatlah penting karena pada dasarnya kepemimpinan itu adalah bagaimana “menggunakan” orang lain secara efektif untuk dapat mencapai sasaran atau tujuan.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas kepemimpinan yang diterapkan di Badan Perencanaan Pembangunan Kota Surabaya dengan menekankan pada tingkat kematangan bawahan yang diilhami oleh Teori Kepemimpinan Situasional milik Hersey dan Blanchard. Melalui metode penelitian survey dan tipe penelitian eksplanatif, diperoleh hasil penelitian yang menyebutkan bahwa terdapat pengaruh dari tingkat kematangan bawahan terhadap efektivitas kepemimpinan di Badan Perencanaan Pembangunan Kota Surabaya sebesar 43,1 % dengan persamaan $Y = 26,750 - 12,836 X$ dan signifikansi sebesar 0,000, sehingga dapat dikatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari tingkat kematangan bawahan terhadap efektivitas kepemimpinan yaitu semakin rendah tingkat kematangan bawahan maka akan meningkatkan efektivitas kepemimpinan.

Kata kunci : *tingkat kematangan bawahan, efektivitas kepemimpinan*